



# Akuntansi Keuangan 2

## Pertemuan 9

Dr.Nenden Kostini S.E., M.Si.

Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

## Tujuan Pembelajaran

**Dengan mempelajari materi ini Anda diharapkan :**

1. menjelaskan pengertian aktiva sumber alam;
2. menjelaskan arti penting deplesi terhadap aktiva sumber alam;
3. membedakan deplesi dengan depresiasi;
4. melaksanakan praktik akuntansi aktiva sumber alam



## PENDAHULUAN

Aktiva sumber alam merupakan aktiva yang benar-benar berasal dari alam. Artinya, manusia tidak bisa membuatnya, tetapi hanya bisa mengolahnya.

Aktiva ini juga disusut sebagaimana pada aktiva tetap berwujud. Istilah penyusutan yang digunakan adalah deplesi. Kiranya kita harus mengerti mengenai akuntansi sumber alam ini karena negara kita betul-betul kaya dengan sumber alam.



## PENDAHULUAN

Batu bara, minyak, gas alam, emas, intan, dan sebagainya hanya dapat dibuat oleh proses alam. Sumber alam tersebut tidak dapat diperbaharui.

Bisa bandingkan jika Anda punya mobil. Kalau beberapa tahun mobil Anda rusak, Anda tentu bisa membeli lagi. Tetapi kalau batu bara misalnya, lama-kelamaan akan habis dan tidak bisa diganti.



## Sifat Aktiva Sumber Alam

**Aktiva sumber alam merupakan aktiva yang bersifat:**

1. Semakin berkurang atau habis karena pengembangan atau pengambilan secara langsung.
2. Penggantiannya hanya bisa terjadi melalui proses alam yang memerlukan waktu sangat lama.



## Penentuan Harga Perolehan Aktiva Sumber Alam

Bila telah memahami tentang pengertian aktiva sumber alam, tentu Anda akan mempersoalkan masalah akuntansinya. Tentu saja masalah akuntansi akan berhubungan dengan bagaimana penentuan harga perolehannya dan bagaimana pula mengalokasikan harga perolehan tersebut.

Penentuan harga perolehan suatu aktiva sumber alam pada umumnya meliputi jangka waktu yang cukup panjang. Tidak jarang sumber alam yang dicari tidak berhasil, padahal biaya yang dikeluarkan cukup besar. Karena proses untuk memperoleh suatu aktiva sumber alam berbeda dengan perolehan aktiva tetap berwujud maka elemen dari harga perolehannya pun berbeda.



## Penentuan Harga Perolehan Aktiva Sumber Alam

**Dalam usaha memperoleh aktiva sumber alam, biaya-biaya dikelompokkan sebagai berikut.**

1. Biaya perolehan pemilikan/hak penambangan atau pengambilan sumber alam.
2. Biaya eksplorasi (pencarian).
3. Biaya pembangunan fasilitas (development costs). yang masuk di slide 15 hanya intangible development costs saja

Biaya perolehan dan biaya eksplorasi umumnya akan pasti terjadi sedangkan biaya pembangunan fasilitas hanya terjadi bila suatu eksplorasi telah berhasil.



## Biaya Perolehan Pemilikan / Hak Penambangan Atau Pengambilan Sumber Alam.

Biaya perolehan pemilikan suatu aktiva sumber alam suatu perusahaan ekstraktif tergantung dari cara perolehan aktiva sumber alam tersebut. Biaya ini merupakan komponen harga perolehan. Ada 2 cara perolehan, yaitu:

### A. Pembelian atas dasar fee interest

Dalam cara perolehan ini di samping diperoleh hak atas aktiva sumber alam yang ada juga hak atas tanah di mana lokasi sumber alam yang bersangkutan terletak. Harga perolehannya meliputi harga atas hak tersebut, komisi, biaya historis, biaya registrasi, dan lain-lain. Karena biasanya jumlah yang dibayar mencakup hak atas tanah dan hak atas sumber alam maka harga perolehannya pun dialokasikan.



# Biaya Perolehan Pemilikan / Hak Penambangan Atau Pengambilan Sumber Alam.

## B. Hak Sewa atau Lease Hold Interest

Dalam cara perolehan ini si penyewa hanya berhak atas sumber alam yang akan dieksplorasi. Harga perolehannya adalah semua pengeluaran atau biaya yang terjadi untuk memperoleh hak sewa tersebut.



## Biaya Eksplorasi

Biaya eksplorasi merupakan biaya yang cukup pelik perlakuannya, disebabkan kegiatan eksplorasi belum tentu membawa hasil atau eksplorasi mungkin saja gagal. Bila Anda misalnya mempunyai hak menambang minyak mentah di daerah Kalimantan Timur, tentu daerah yang luas itu Anda lihat kemungkinan mendapat minyak tersebut. Anda melakukan eksplorasi di Balikpapan, Samarinda, Tarakan, dan Berau. Ada kemungkinan salah satu atau dua atau bahkan semuanya gagal alias tidak ada minyak mentahnya. **Pertanyaan yang mungkin timbul dari adalah, apakah semua biaya dikapitalisasi atau merupakan harga perolehan? Ataukah hanya biaya eksplorasi yang sukses saja yang diperlakukan sebagai harga perolehan? Untuk hal tersebut dikenal 2 buah konsep/pendekatan**



## Biaya Eksplorasi

**2 buah konsep/pendekatan eksplorasi, yaitu berikut ini :**

**a. Konsep Full Costing (a full-cost approach)**

Menurut konsep atau pendekatan ini seluruh biaya yang terjadi untuk eksplorasi dan pengembangan aktiva sumber alam merupakan beban dari seluruh sumber yang ada. Biaya eksplorasi sumber-sumber yang tidak menghasilkan dianggap dan dibebankan sebagai bagian dari harga perolehan Aktiva Sumber Alam yang ditemukan.



## Biaya Eksplorasi

### b. Konsep successful effort (successful efforts approach)

Menurut konsep ini, hanya biaya eksplorasi yang berhasil saja yang dikapitalisasi dengan harga perolehan aktiva sumber alam yang bersangkutan. Biaya eksplorasi yang tidak menghasilkan dibebankan sebagai biaya periodik. Risiko akan adanya kemungkinan nilai buku aktiva sumber alam yang melampaui nilai kandungan sumber alam tersebut dapat diperkecil dengan konsep ini.



## Biaya Pembangunan Fasilitas (Development Cost)

Biaya pembangunan fasilitas atau disebut juga development cost adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan dan pembuatan sarana sebelum eksploitasi dimulai. Misalnya, biaya untuk pembuatan sumur-sumur, terowongan, alat-alat produksi, dan lain-lain. Biaya pembangunan fasilitas ini dibedakan atas 2 kelompok sebagai berikut.

### a. **Tangible equipment cost**

Termasuk dalam kelompok ini adalah berbagai mesin dan peralatan yang diperlukan dalam mengolah sumber alam yang dimiliki sampai siap diproduksi dan dikirim atau dijual. Dalam pengertian ini, alat perlengkapan sama dengan aktiva tetap berwujud karena perlakuannya sama dengan aktiva tetap berwujud. Maka, biaya-biaya ini bukan merupakan bagian dari harga perolehan aktiva sumber alam.



## Biaya Pembangunan Fasilitas (Development Cost)

### b. Intangible development cost

Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya pengeboran, pembuatan terowongan, sumur, dan sebagainya yang tidak mempunyai karakteristik atau tidak dapat digolongkan sebagai tangible equipment cost, namun diperlukan dalam memproses sumber alam yang dimiliki. Intangible development cost merupakan bagian dari harga perolehan aktiva sumber alam. Oleh karenanya, biaya ini merupakan subjek deplesi.



## Penentuan Harga Perolehan Aktiva Sumber Alam

**Dari uraian tentang penentuan harga perolehan di atas maka yang termasuk harga perolehan aktiva sumber alam adalah berikut ini.**

1. Biaya perolehan pemilikan (harga perolehan sumber mineral).
2. Biaya eksplorasi.
3. Intangible development costs.



## Perhitungan & Pencatatan Deplesi

Setelah harga perolehan untuk penentuan deplesi telah di ketahui maka selanjutnya kita perlu dikenalkan dengan cara perhitungan dan pencatatan deplesi.

Deplesi adalah istilah penyusutan untuk aktiva sumber alam. Penyusutan adalah proses berkurangnya manfaat ekonomis suatu aktiva tetap selama penggunaannya.



Deplesi dapat pula didefinisikan sebagai proses alokasi dari harga perolehan aktiva sumber alam ke periode-periode akuntansi yang menikmati hasil aktiva sumber alam tersebut.

## Perhitungan & Pencatatan Deplesi

**Ada tiga faktor yang menentukan besarnya tarif deplesi, yaitu berikut ini.**

- a. Harga perolehan aktiva sumber alam yang bersangkutan.
- b. Taksiran nilai residu tanah di mana sumber itu berada, bila sumber alam sudah habis dieksploitasi.
- c. Taksiran kandungan sumber alam yang secara ekonomis dapat dieksploitasi.



## Perhitungan & Pencatatan Deplesi

1. Bila ketiga faktor tersebut sudah ditentukan maka **tarif deplesi** dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Tarif deplesi/satuan output} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Taksiran Nilai Residu}}{\text{Taksiran kandungan}}$$

2. Besarnya **biaya deplesi untuk satu periode akuntansi** tertentu dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif deplesi/satuan output} \times \text{kandungan sumber alam yang dieksploitasi untuk periode yang bersangkutan}$$

